

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif digunakan terlihat bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif. Nilai rata-rata Pretest untuk ketrampilan berpikir secara kreatif siswa dalam materi ekosistem di kelas eksperimen adalah 64,37, yang lebih signifikan daripada kelas kontrol yang mencapai 64,64. Selain itu, rata-rata nilai Posttest untuk ketrampilan berpikir kreatif siswa dalam materi ekosistem di kelas eksperimen adalah 85, yang juga lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang mencapai 81,10. kemudian berdasarkan hasil hipotesis dengan uji T *Independent Sample T-test* pada Microsoft Excel . Dari hasil perhitungan hipotesis terlihat bahwa  $t_{hitung}$  bernilai 2,306169569 dan  $t_{tabel}$  bernilai 2,003240719 pada taraf signifikan 50% atau  $\alpha = 0,05$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,306169569 > 2,003240719$ ), Maka hipotesis alternatif penelitian ( $H_1$ ) diterima yang berarti hipotesis terjawab. Kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksploratif yang menerapkan model pembelajaran *Issue Based Learning* (PBL) secara umum lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model normal. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Issue Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir inovatif siswa kelas X di Sekolah Menengah Swasta Cerdas Murni
2. Kemampuan berfikir kreatif siswa dalam bernalar pada kelas eksploratif semakin meluas setelah diberikan model pembelajaran *Issue Based Learning* (PBL) berbasis *Brain Planning*. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai normal pretest sebesar 64,37 menjadi nilai normal posttest sebesar 85. Oleh karena itu, cenderung beralasan bahwa pemberian Model Pembelajaran *Issue Based Learning* (PBL)

berbasis Psyche Planning pada dasarnya memperluas kemampuan imajinatif siswa untuk alasan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang bisa diajukan oleh peneliti mengenai proses pembelajaran biologi, yaitu:

1. Untuk guru mata pelajaran biologi, disarankan untuk memberikan perhatian secara eksplisit pada pengembangan keterampilan penalaran inventif siswa. Mereka juga dianjurkan untuk merancang model pembelajaran yang menarik, dinamis, kreatif dan tidak melelahkan sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Bagi siswa, penggunaan pembelajaran Problem Based Learning berbasis Mind Mapping dapat menjadi peluang untuk memperluas wawasan serta peluang berkembang. Hal ini dapat menjadi panduan bagi mereka dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
3. Bagi sekolah, diharapkan bahwa penggunaan Pembelajaran Berbasis Masalah dapat menjadi acuan atau pemikiran bagi guru guna menentukan model pembelajaran yang tepat. Ini bisa menjadi pilihan lain yang berharga, khususnya di kelas Sains X atau tingkat yang sama.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengukur berpikir kreatif siswa perlu dinilai secara lisan sesuai dengan rubrik penilaian berpikir kreatif pada skripsi.